

Analisis Penerapan Fiqh Muamalah Dalam Pengupahan Pengiriman Paket Barang Studi Kasus Pada PT. Lion Parcel Pos Cabang Medan

Deswana Azzahrawani^{1*}

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara^{*1}

^{*1}email: deswanaazzhr13@gmail.com

<i>Artikel Info</i>			
Received: July 24, 2023	Revised: August 12, 2023	Accepted: September 02, 2023	Published: October 28, 2023

Abstract: This study aims to find out how the application of Fiqh Muamalah on the wage system or rounding off the scales at PT. Lion Parcel Pos Medan Branch. This study uses a qualitative research method that is descriptive in nature. The method used for data collection is the method of observation, interviews and documentation, which was carried out at Lion Parcel Pos Medan Branch. Research results at PT. Lion Parcel Pos Medan Branch found that there are two systems in rounding off the scales, namely the actual system and the volumetric system. From the results of interviews with Lion Parcel Pos Medan branch customers, there are customers who feel disadvantaged and there are those who feel they are not disadvantaged in the system of rounding off the scales that have been implemented. From the analysis that has been carried out by the author, if viewed based on an ijarah contract, the transaction has fulfilled the pillars and conditions. But when viewed from the Fiqh Muamalah rounding off of the scales, the results of weighing packages of goods at the

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan Fiqh Muamalah pada sistem pengupahan atau pembulatan timbangan pada PT. Lion Parcel Pos Cabang Medan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi, yang dilakukan di Lion Parcel Pos Cabang Medan. Hasil penelitian di PT. Lion Parcel Pos Cabang Medan menemukan bahwa terdapat dua sistem dalam pembulatan timbangannya, yaitu sistem *aktual* dan sistem *volumetik*. Dari hasil wawancara kepada para customer Lion Parcel Pos Cabang medan, dimana para customer ada yang merasa dirugikan dan ada pula yang merasa tidak dirugikan dalam sistem pembulatan timbangan yang sudah diterapkan. Dari analisis yang sudah dilakukan penulis, bahwa transaksi tersebut jika ditinjau berdasarkan akad *ijarah* maka sudah

Lion Parcel Pos Medan Branch expedition contain elements of gharar.

Keywords: Rounding off Scales, Ijarah, Fiqih Muamalah.

memenuhi rukun dan syaratnya. Tetapi jika ditinjau dari Fiqih Muamalah pembulatan timbangan, angka hasil penimbangan paket barang di ekspedisi Lion Parcel Pos Cabang Medan mengandung unsur gharar.

Kata Kunci: Pembulatan Timbangan, Ijarah, Fiqih Muamalah.

A. Pendahuluan

Di dalam kehidupan masyarakat, manusia selalu memiliki kepentingan dengan manusia yang lain. Hal ini berpedoman dengan ajaran-ajaran Islam, bahwasannya kepentingan tersebut harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang ada di dalam al-Qur'an. Dari kegiatan ini maka timbullah antara hak dan kewajiban. Hubungan hak dan kewajiban ini diatur dalam kaidah-kaidah yang bertujuan untuk menghindari terjadinya bentrokan antara hak dan kewajiban yang dipergunakan dalam kepentingan masing-masing. Kaidah-kaidah hukum ini yang mana mengatur antara hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat itu disebut muamalah. Kegiatan muamalah ini sering terjadi di kehidupan masyarakat, oleh karena itu perlu adanya perhatian dan pengawasan, sehingga tidak akan menimbulkan kesulitan dalam ketidakadilan.

Islam telah mengajarkan kebaikan pada setiap umatnya, dimana islam melarang mengambil hak orang lain dan mendzaliminya, dalam bermuamalah hendaknya berbuat adil dan bersikap jujur, termasuk ketika melakukan kegiatan menimbang dan menakar barang (Indriani et al., 2020). Siapapun yang curang dalam menimbang dan menakar baik itu mengurangi, membulatkan dan memberikan informasi tentang keadaan timbangan tidak sebenarnya, Allah SWT mengancam akan menimpakan kesengsaraan, karena perbuatan tersebut merupakan bentuk kedzaliman. Muamalah merupakan bagian dari hukum islam yang mengatur hubungan antara dua belah pihak atau lebih, baik antara perorangan atau dengan badan hukum, awalnya muamalah didalam fiqih membahas

tentang masalah keluarga, dalam muamalah dua pihak yang melakukan transaksi diposisikan mempunyai kedudukan yang sama dengan hak dan kewajiban. (Nazar, 2021)

Salah satu yang diwujudkan dalam bermuamalah adalah yang diajarkan oleh Islam, antara lain yaitu jual beli, utang-piutang, pinjam-meminjam, sewa-menyewa maupun upah-mengupah dan lain sebagainya. Saat sedang melakukan itu manusia tidak dapat mengerjakan dengan sendirinya, melainkan selalu memerlukan kerjasama dengan orang lain atau saling keterkaitan dengan orang lain. Dalam konsep Fikih Muamalah, perhitungan biaya pada pengiriman paket barang dapat dikategorikan sebagai *ujrah* atau akad *ijarah bi al-amal*. Bahwa adanya imbalan dalam hal ini bersifat pekerjaan atau jasa dalam artian dengan cara memakai jasa seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan. Para ulama membahas konsep upah sebagai objek dari akad *ijarah bi al-amal*, yang menjadi imbalan bagi pihak pekerja sebagai konsekuensi dari pekerjaan yang dilakukan oleh pihak pekerja baik yang didasarkan pada kemampuan ataupun tenaganya.

Maka dari sinilah berdiri perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang yaitu DHL (Dalsey, Hillblom and Lynn) yang membantu kebutuhan manusia untuk mengirim barang. Saat ini menurut data dari ASPERINDO (Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres, Pos dan Logistik Indonesia) banyak perusahaan pengiriman (ekspedisi)² di Indonesia yang terdaftar. Namun hanya sedikit yang mampu meraup market share di dalam bisnis ini beberapa diantaranya PT.Pos Indonesia, JNE, TIKI, RPX Holding, Wahana, Lion Parcel dan Pandu Logistic. Dari perusahaan - perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengiriman barang tersebut, setiap perusahaan memiliki berbagai aturan dan sistematisa yang berbeda dalam menentukan tarif pengiriman barang.

Jasa pengiriman pada PT. Lion Parcel Pos Cabang Medan juga sangat berkaitan erat dengan persoalan timbangan. PT Lion Parcel Cabang Medan menerapkan prosedur tersendiri mengenai persoalan mekanisme pengupahan dan pengiriman terhadap barang yang akan dikirim. Lion Parcel Cabang Medan telah menerapkan

beberapa sistem pembulatan timbangan, yaitu sistem *aktual*, dan *volumeratik*. Sistem *aktual* merupakan berlakunya sistem pembulatan keatas dan kebawah yang diberlakukan kepada konsumen. Sistem *volumeratik* apabila barang tersebut tidak sesuai antara berat dan besarnya maka menggunakan hitungan *volume* dari barang tersebut dengan mengukur ukuran (panjang, lebar dan tinggi) barang yang akan dikirim. Dari hasil penghitungan tersebut apabila kurang dari 3 kg maka akan mengikuti sistem *aktual*, jika hasil penghitungan lebih dari 3 kg maka akan mengikuti sistem volumetrik yaitu dengan menghitung *volume* barang tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat didefinisikan masalah yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Pada era sekarang sosial media sangat digunakan sehingga semakin banyaknya pebisnis yang menggunakan jasa online, dan promosi dagang melalui sosial media serta dapat dijangkau di seluruh kota, maka dari itu jasa pengiriman paket barang sangat dibutuhkan untuk melancarkan bisnis para online shop; 2) Dari beberapa masalah yang dialami oleh para konsumen pada PT. Lion Parcel Pos Cabang Medan adalah masalah pembulatan timbangan; 3) Beberapa konsumen merasa dirugikan karena adanya praktik pembulatan timbangan dan ada juga konsumen yang merasa diuntungkan.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, Pengambilan sampel sumber data yang dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*. Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2017).

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang banyak digunakan dalam penelitian pada bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan salah satu suatu penelitian yang dimana hasil penelitiannya tidak diperbolehkan melalui prosedur statistic atau metode kuantifikasi yang lain. Penelitian kualitatif lebih melakukan pendekatan sebuah analisis terhadap fenmone-fenomena ataupun gejala sosial yang terjadi pada lingkungan sekitar. Maka lewat pendekatan kualitatif ini penulis ingin meneliti Analisis Penerapan Fiqih Muamalah Dalam Pengupahan Pengiriman Paket Barang Studi Kasus Pada PT. Lion Parcel Pos Cabang Medan.

Sumber data merupakan sebuah subjek dimana data yang telah diperoleh. Dan sumber data dibagi atas dua jenis yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer pada penelitian ini adalah sumber data hasil dari wawancara dan observasi penulis dengan responden yang telah di dapatkan serta dikumpulkan langsung oleh penulis melalui kegiatan eawancara terhadap PT. Lion Parcel Pos Cabang Medan. Sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah sebuah laporan yang terkait dengan beberapa informasi yang dilihat melalui dari berbagai sumber- sumber yang relevan sengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, yaitu perusahaan yang dijadikan objek penelitian merupakan perusahaan yang bergerak dibidang layanan pengiriman paket barang yang berlokasi di Medan. Penulis telah mempertimbangkan atas dasar penelitian yang telah dilakukan melalui wawancara dengan pihak Lion Parcel Pos Cabang Medan dan observasi dilapangan serta melakukan dokumentasi, maka dapat diperoleh data tentang bagaimana penerapan Fiqih Muamalah dalam pengupahan pengiriman paket barang pada PT. Lion Parcel Pos Cabang Medan.

1. Mekanisme Pengupahan Pengiriman Paket Barang di PT. Lion Parcel Pos Cabang Medan

Dalam melakukan penghitungan pengupahan pengiriman berat barang yang akan dikirim kepada konsumen, maka pihak Lion Parcel Pos Cabang Medan, menerapkan dua sistem penimbangan diantaranya: sistem *aktual* dan sistem *volumetrik*.

a. Sistem *Aktual*

Sistem aktual merupakan perhitungan yang berdasarkan berat pada paket barang. Semakin berat barang tersebut, maka ongkos kirim akan semakin besar. Dalam perhitungannya, menurut Bapak Lukman yang berkedudukan sebagai bagian penimbang pada Lion Parcel Pos, apabila barang yang akan dikirim tersebut di timbang mencapai 1,4 kg atau lebih maka akan dibulatkan menjadi 2 kg. Jika timbangan dari barang tersebut mencapai 1,2 kg atau kurang maka akan dibulatkan menjadi 1 kg. Menurut Bapak Lukman, karyawan hanya mengikuti aturan-aturan dari pimpinan perusahaan saja. Berikut ini prosedur pembulatan timbangan tersebut:

Gambar IV.7 Tabel Nilai Pembulatan Aktual

Batas Berat	Pembulatan
0,1 kg – \leq 1,3 kg	1 kg
$>$ 1,3 kg – \leq 2,3 kg	2 kg
$>$ 2,3 kg – \leq 3,3 kg	3 kg

b. Sistem *Volumetrik*

Yang dimaksud dengan sistem *volumetrik* menurut Bapak Lukman adalah apabila barang yang akan dikirim tersebut tidak sesuai antara berat dan besarnya, maka akan menggunakan perhitungan secara volume dari barang tersebut. Contoh barang yang menggunakan hitungan volume seperti boneka, kasur, kerupuk, gitar, meja lipat, dan lain sebagainya. Yaitu dengan mengukur ukuran (panjang, lebar dan tinggi) barang yang akan

dikirim dengan rumus $\frac{P \times L \times T}{6000}$. Seperti contoh dibawah ini, pihak lion parcel akan mengirim badcover dengan ukuran jumbo.

Gambar IV.9 Sistem Volumetrik Sudah Terjadi Pembulatan



Dari gambar diatas, telah tampak bahwa panjang barang 30 cm, lebar barang 60 cm, dan tinggi barang 100 cm. Jika di hitung dengan sistem *volumetrik*, maka akan menggunakan rumus: $\frac{P \times L \times T}{6.000} = \frac{30 \times 60 \times 100}{6.000} = \frac{180.000}{6.000} = 30$, maka hasilnya menjadi 3 kg.

2. Analisis Penerapan Fiqih Muamalah Dalam Akad Dan Pengupahan

Paket Barang Pada Lion Parcel Pos Cabang Medan

Dalam melakukan penerapan Fiqih Muamalah dalam pengupahan paket barang, maka akan dijelaskan bagaimana akad yang sesuai dengan penerapan Fiqih Muamalah dan bagaimana pengupahan paket barang yang sesuai dengan penerapan Fiqih Muamalah.

a. Penerapan Fiqih Muamalah Dalam Akad Transaksi Pengupahan Paket Barang Pada Lion Parcel Pos Cabang Medan

Di dalam jasa pengiriman barang pada PT. Lion Parcel Pos sangat erat kaitannya dengan memanfaatkan tenaga seseorang dalam bertransaksi, terutama didalam pengiriman paket barang. Maka transaksi tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan akad *ijarah* yang objek transaksi utamanya menggunakan tenaga seseorang yang dikenal dengan sebutan akad *ijarah* (upah mengupah). Dari rukun yang terdapat didalam *ijarah*

semuanya sudah sangat jelas, dan sangat berkaitan dengan transaksi yang telah dilakukan saat seorang customer sebagai *ajir* melakukan transaksi bersama dengan kasir dari pihak Lion Parcel sebagai *mustajir* sudah memenuhi rukun dari *ijarah*. *Akid* yang artinya orang yang berakad yaitu pernyataan kehendak yang jazimnya disebut *sigat* akad (*sighatul-'aqd*), terdiri atas *ijab* dan *qabul*. Dalam hukum perjanjian Islam, *ijab* dan *qabul* dapat melalui ucapan, tulisan, isyarat, secara diam-diam, dan dengan diam semata.

Didalam transaksi pada jasa pengiriman paket barang tentu adalah *ujarah* atau *ijarah* atau biasa disebut dengan ongkos kirim pada saat melakukan transaksi. Dan uang sewa pada jasa pengiriman paket barang harus diserahkan bersamaan dengan penerimaan barang. Dalam transaksi yang dilakukan oleh Lion Parcel Pos uang sewa dikeluarkan bersamaan pada saat sedang melakukan akad.

Dalam transaksi pada pengiriman barang pada Lion Parcel Pos upah (ongkos kirim) dilakukan secara musyawarah, karena sebelum ditentukannya sebuah tarif ongkos kirim oleh kasir menanyakan terlebih dahulu kepada para customer tentang ongkos kirim yang akan diambil oleh customer. Kerelaan dua belah pihak atau suka sama suka, hal ini berkaitan dengan *aqid*. Kerelaan antara kedua belah pihak sudah disurvei kepada customer yang akan melakukan transaksi di Lion Parcel Pos dan orang-orang yang telah melakukan transaksi telah menyatakan rela. Selain kerelaan antara kedua belah pihak, syarat-syarat *ijarah* pun yaitu upah berupa *mal mutaqawwin* yang diperlukan dalam *ijarah*, karena upah merupakan harga atas manfaat seperti harga barang dalam jual beli. Sedangkan syarat-syarat "*upah harus diketahui*" dan dalam transaksi Lion Parcel upahnya harus sesuai dengan syarat-syarat yang ada dalam *ijarah*. (Perkembangan & Bank, 2019)

b. Analisis Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Mekanisme Pengupahan Paket Barang Pada PT. Lion Parcel

Dalam melakukan transaksi pada PT. Lion Parcel Pos sering kali menjumpai adanya pembulatan timbangan, dalam saat menimbang barang yang akan dikirim. Pembulatan tersebut sudah ada pada ketentuan dari PT. Lion Parcel tersebut, bahwasanya terdapat dua sistem.

Dalam pembulatan tersebut yaitu *aktual* dan *volumetrik*, dalam pembulatan timbangan yang menggunakan sistem *aktual* perhitungan berdasarkan berat paket barang dengan patokannya apabila barang yang akan dikirim tersebut ditimbang mencapai 1,4 kg ataupun lebih akan dibulatkan menjadi 2 kg begitu juga sebaliknya apabila barang yang akan dikirim beratnya 1,2 kg maka akan dibukatkan menjadi 1 kg. Sedangkan dalam pembulatan *volumetrik* perhitungannya menggunakan volume dari barang yang akan dikirim dengan rumus $\frac{P \times L \times T}{6.000}$.

Tentang pembulatan timbangan pun sudah jelas dipublikasikan secara jelas pada struk yang diterima oleh para customer. Dan pada saat penimbangan barang para customer juga melihat sendiri berapa berat barang yang akan dikirim nantinya, baik itu sistem *aktual* ataupun sistem *volumetrik*. (Khairuddin & Rizqa, 2020)

Pihak Lion Parcel Pos juga memberikan beberapa alasan-alasan dengan memberlakukannya pembulatan timbangan tersebut:

- 1) Memudahkan dalam melakukan sebuah transaksi yang artinya jika Lion Parcel memakai timbangan per ons maka Lion Parcel sangat kesulitan untuk menentukan tarifnya. Misalnya 1,2 kg ada tarif tersendiri 1,3 kg yang ditentukan tarif tersendiri maka Lion Parcel kesulitan, karena kota yang ada di Indonesia sangatlah banyak oleh karena itu Lion Parcel memakai patokan timbangan per 1 kg.
- 2) Terbatasnya uang receh, artinya apabila timbangan yang ditentukan harganya tersendiri misalnya 1 kg dengan tarif 8.000, 1,1 kg dengan tarif 8.400 dan 1,2 dengan tarif 8.900, dengan ini maka menyulitkan bagi karyawan dan konsumen untuk mencari pecahan receh.

- 3) PPN sudah ditanggung oleh pihak Lion Parcel yang artinya customer tidak perlu lagi tertipu dengan tarif yang sudah ada.

Dari penjelasan yang sudah dijelaskan di atas telah membuktikan bahwasanya dari mulai akad sampai pembulatan timbangan yang diterapkan oleh pihak Lion Parcel sesuai dengan ketentuan-ketentuan syarat dan dalam hal ini tidak ada yang dirugikan baik pihak customer maupun pihak Lion Parcel. Karena dalam melakukan sebuah transaksi tidak boleh ada yang merasa dirugikan, dan dalam transaksinya pun tidak ditemukan adanya gharar atau riba (ketidakpastian dalam bertransaksi).

Pembahasan

1. Mekanisme Pengupahan Pengiriman Paket Barang di PT. Lion Parcel Pos Cabang Medan

Setelah penulis melakukan observasi di Lion Parcel Pos Dalam melakukan pengupahan PT. Lion Parcel Pos Cabang Medan menggunakan dua sistem yaitu sistem *aktual* dan sistem *volumetrik*, dimana sistem *aktual* memiliki pengertian yaitu sebuah perhitungan yang berdasarkan dengan beratnya paket barang yang akan dikirim, jika semakin berat paket barang yang akan dikirim maka semakin besar pula ongkos kirimnya. Selanjutnya dalam perhitungan dengan menggunakan sistem *aktual* apabila barang yang akan dikirim beratnya mencapai 1,4 kg maka akan dibulatkan menjadi 2 kg. Sedangkan sistem *volumetrik*, apabila barang yang akan dikirim tidak sesuai dengan berat dan besarnya maka akan menggunakan perhitungan secara volumetrik barang yang akan dikirim, dengan menggunakan rumus $\frac{P \times L \times T}{6.000}$.

Kebijakan perusahaan dalam menjalankan bisnis layanan pengiriman paket barang ini yaitu dengan memberikan pelayanan yang sebaik mungkin dan menerapkan sistem-sistem yang sudah ada didalam perusahaan. Dengan adanya dua sistem tersebut

dapat mempermudah dalam kegiatan bertransaksi untuk menentukan tarif dimana harga PPN nya sudah di tanggung oleh pihak Lion Parcel.

2. Analisis Tinjauan Fiqih Muamalah Terhadap Mekanisme Pengupahan Paket Barang Pada PT. Lion Parcel

Setelah melakukan observasi dan mengamati selama penulis berada di Lion Parcel Pos Cabang Medan, jika dilihat dari mekanisme bagaimana pembulatan angka hasil penimbangan paket barang di Lion Parcel sangatlah erat dengan kaitannya dengan Fiqih Muamalah. Dimana masyarakat sangat terbantu dengan adanya jasa ekspedisi saat ini. Namun menurut penulis, penerapan sistem pembulatan timbangan yang dilakukan oleh pihak Lion Parcel tidak sesuai dengan fiqih muamalah. Muamalah merupakan pertukaran barang atau jasa atau sesuatu yang bermanfaat. Dimana manfaat yang dimaksud adalah boleh berwujud jasa orang lain ataupun boleh juga manfaat yang berasal dari barang atau jasa, dengan demikian disimpulkan bahwa Lion Parcel memberi manfaat kepada masyarakat. Menurut penulis, ada beberapa alasan mengapa sistem pembulatan timbangan di Lion Parcel Pos Cabang Medan tidak sesuai dengan fiqih muamalah, diantaranya:

a. Dilihat dari Fiqih Muamalah

Dari observasi yang telah dilakukan penulis, dapat dilihat bahwa pihak Lion Parcel Pos Cabang Medan memberikan timbangan yang dimana menguntungkan pihak Lion Parcel tersebut. Padahal dalam islam kita dianjurkan untuk bersikap seadil adilnya dan tidak merugikan salah satu pihak. (Aziz & Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, n.d.). Selain itu didalam Al-Quran, pembulatan timbangan ini juga mengandung unsur gharar (ketidak pastian). Karena salah satu bentuk sebuah penipuan adalah mengurangi dan melebihkan takaran timbangan. Gharar berarti perdagangan yang ada unsur penipuannya. Rasulullah SAW telah bersabda, yang artinya: *“janganlah kalian membeli ikan didalam air, karena itu adalah penipuan”* (HR. AL-Baihaqi).

b. Dilihat dari Akad

Pada praktek jasa pengiriman di Lion Parcel Pos Cabang Medan ini, dapat dilihat menggunakan akad berupa rukun dan syarat sebagai berikut:

Akad Berdasarkan Rukun:

- 1) Adanya aqid (orang yang berakad), yaitu antara para costumer Lion Parcel dengan pihak Lion Parcel, dimana kedua pihak yang akan melakukan akad harus berakal dan sudah baliqh.
- 2) Adanya sesuatu yang akan dijadikan objek.
- 3) Adanya tujuan ataupun maksud pokok untuk melakukan sebuah akad.
- 4) Adanya ijab dan qabul yaitu pernyataan kalimat akad yang jelas dan dilakukan oleh pihak Lion Parcel Pos Cabang Medan, serta costumer ataupun konsumen Lion Parcel Pos.

Akad Berdasarkan Syarat:

- 1) Dua orang yang sudah berakal dan baliqh.
- 2) Objek yang akan di akadkan telah memenuhi syarat, artinya objek bersih dan dapat dimanfaatkan dan milik salah satu pihak yang akan melakukan akad.
- 3) Akad yang berlangsung, artinya ada ijab dan qabul yang dilakukan dengan lisan ataupun tulisan. Dimana keduanya memiliki kekuatan hukum yang sama. (Hulaify, 2019)

Dari analisis yang sudah dilakukan penulis, bahwa transaksi tersebut jika ditinjau berdasarkan akad maka sudah memenuhi rukun dan syaratnya. Tetapi jika ditinjau dari fiqh muamalah pembulatan timbangan, angka hasil penimbangan paket barang di ekpedisi Lion Parcel Pos Cabang Medan mengandung unsur gharar. Maka dari itu gharar yang dimaksud adalah gharar ringan, karena pihak Lion Parcel tidak transparasi atau tidak berterus terang dalam memberikan informasi terkait berat barang atau paket yang sesungguhnya serta bagaimana mekanisme pembulatan angka hasil timbangan kepada

para customer. Transparansi atau berterus terang merupakan aspek penting yang tidak terpisahkan dalam rangkaian kepemimpinan yang diajarkan oleh nilai-nilai islam.

D. Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan penjelasan permasalahan yang telah dibahas penulis. Maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Mekanisme pengupahan pada pengiriman paket barang berdasarkan penimbangan yang telah digunakan pada PT. Lion Parcel Pos Cabang Medan yaitu terdapat dalam dua sistem yaitu sistem *aktual* dan sistem *volumertik*. Dijelaskan dalam sistem *aktual* berlakunya pembulatan keatas dan kebawah dan dalam sistem *volumertik* berlakunya perhitungan secara volume dari barang yang akan dikirim.
2. Menurut Fiqih Muamalah dalam mekanisme pengupahan pengiriman paket barang berdasarkan penimbangan yang terjadi dilapangan atau yang terjadi di Lion Parcel Pos Cabang Medan, memberlakukan pembulatan keatas dan kebawah yang diberlakukan kepada para konsumen atau customer.
3. Pembulatan timbangan pada jasa pengiriman barang di Lion Parcel Pos Cabang Medan, jika dilihat dari Fiqh Muamalah berdasarkan akadnya telah memenuhi rukun dan syaratnya. Akan tetapi dalam transaksinya bagi sebagian masyarakat terdapat unsur gharar ringan. Karena di dalam mekanisme pembulatannya pihak Lion Parcel Pos Cabang Medan tidak transparan kepada customer dalam menginformasikan terkait berat barang sesungguhnya serta mekanisme pembulatan angka hasil penimbangan paket barang kepada customer pihak Lion Parcel Pos Cabang Medan hanya memberitahukan jika customer/konsumen bertanya mengenai sistem pembulatannya.

E. Daftar Pustaka

- Aziz, F. A., & Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto, P. (n.d.). Fiqih Ibadah Versus Fiqih Muamalah. In *Islamic Economics Journal* (Vol.

7, Issue 2).

- Hulaify, A. (2019). Asas-Asas Kontrak (Akad) Dalam Hukum Syari'Ah. *At-Tadbir : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 3(1), 41–55. <https://doi.org/10.31602/atd.v3i1.1801>
- Indriani, N., Fauziah, N. E., & ... (2020). Tinjauan Masalah Mursalah terhadap Praktik Pembulatan pada Jasa Pengiriman Barang. ... *Hukum Ekonomi Syariah*, 324–328. http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/hukum_ekonomi_syariah/article/view/22112
- Khairuddin, & Rizqa, H. (2020). Perhitungan Biaya pada Pengiriman Barang menurut Perspektif Ujrah Islam dalam Akad Ijarah Bi Al-Amal (Studi Pada Terminal Mobil Barang di Kecamatan Ingin Jaya, Aceh Besar). *Al-Mudharabah*, 2(2), 115–160.
- Nazar, T. H. (2021). *Analisis terhadap pembulatan timbangan pengirimnan barang pada jne menurut persepektif hukum islam*. 1(1), 69–84.
- Perkembangan, A., & Bank, A. Di. (2019). Analisis Perkembangan Akad-Akad Di Bank Syariah. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.30596/aghniya.v1i1.2561>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis* (15th ed.). ALFABETA.